



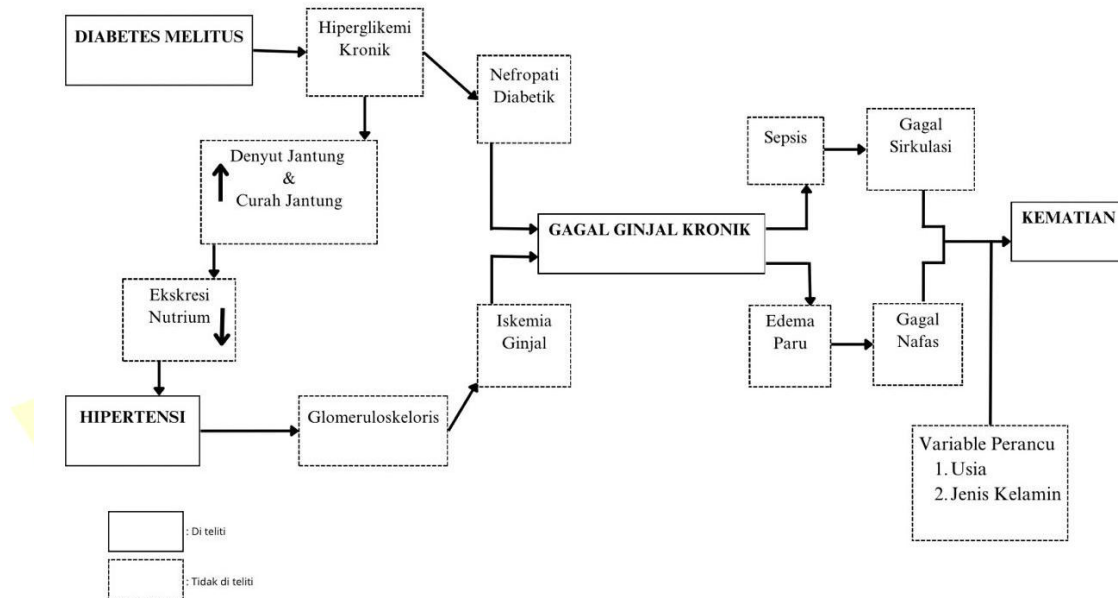
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konsep ini menggambarkan hubungan antara diabetes melitus, hipertensi, dan gagal ginjal kronik (GGK) serta dampaknya terhadap kematian pada pasien yang dirawat di ICU, dengan mempertimbangkan beberapa variabel perancu. Diabetes melitus merupakan variabel utama yang berperan dalam terjadinya hiperglikemia kronik. Hiperglikemia kronik menyebabkan peningkatan denyut jantung dan curah jantung serta menurunkan kemampuan ekskresi natrium. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah yang selanjutnya menyebabkan

hipertensi. Selain itu, hiperglikemia kronik juga dapat menimbulkan nefropati diabetik yang secara langsung berperan dalam terjadinya gagal ginjal kronik. Hipertensi yang berlangsung lama dapat menyebabkan glomerulosklerosis, yang berujung pada iskemia ginjal. Iskemia ginjal tersebut mempercepat kerusakan fungsi ginjal dan memperburuk kondisi gagal ginjal kronik. Dengan demikian, diabetes melitus dan hipertensi memiliki peran penting dan saling berkaitan dalam patogenesis gagal ginjal kronik.

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan penyakit penyerta (hipertensi dan diabetes melitus) dengan luaran pasien gagal ginjal kronik di ICU.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan penyakit penyerta (hipertensi dan diabetes melitus) dengan luaran pasien gagal ginjal kronik di ICU.